

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini peneliti akan membahas berkaitan dengan simpulan, implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Pada bab ini di dapatkan dari temuan dan bahasan yang terdapat pada bab sebelumnya. Lebih jelasnya peneliti memaparkan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Penelitian yang diawali dengan adanya perencanaan penelitian. Penelitian yang dilakukan dengan dua siklus dengan mempersiapkan beberapa hal seperti instrumen pembelajaran, instrumen penelitian dan juga media. Dalam perencanaan ini peneliti merencanakan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan setiap siklus satu pertemuan. Instrumen penelitian dengan tujuh indikator yang telah dianalisis sebelumnya berdasarkan dari temuan ketika melaksanakan pengamatan di awal, dan media yang dipilih pada siklus pertama dan siklus kedua dengan tingkat kompleksitas yang lebih meningkat. Peneliti menyimpulkan dalam penelitian ini dalam menjawab rumusan masalah yang ada bab I berupa:

- 1) Pelaksanaan penerapan strategi REACT berpengaruh dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD. Terbukti dari analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, strategi yang merupakan terdapat lima tahap yaitu pada tahap *Relating* pada siklus pertama guru mengaitkan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dan juga mengaitkan dengan tempat atau konten pembelajaran yang dekat dengan siswa, lalu pada siklus kedua guru mencoba mengaitkan dengan, lagu hal ini dilakukan untuk memotivasi siswa belajar dan juga mengaitkan kompetensi yang hendak dicapai berkaitan dengan nada dan tempo.

Lalu pada tahap *Experiencing* pada siklus pertama, guru menganalisis adanya kekeliruan dalam memilih percobaan dan menyimpan kegiatan percobaan di tahapan yang lain. Sehingga pada tahap ini masih belum optimal pada siklus pertama dan kelas menjadi berpengaruh yaitu menjadi kurang kondusif dan kebanyakan dari siswa dalam kelompok hanya sebagian saja yang melakukan

kegiatan percobaan, lalu pada siklus kedua tahap ini sangat melibatkan siswa dalam melakukan percobaan dimulai dari siswa mencari bahan sendiri untuk melakukan percobaan dengan kegiatan permainan keluar. Dalam tahap ini sangat membutuhkan banyak waktu dan ini menjadi kendala besar dalam tahapan yang kedua dalam siklus kedua ini, tetapi secara presentase aktivitas yang ada pada tahap *experiencing* meningkat.

Pada tahap ketiga yaitu *Applying* siklus pertama sudah terlaksana dengan baik, tetapi karena pengkondisian yang kurang optimal ketika siswa mengaplikasi atau melakukan dengan mencari benda tiga dimensi keluar kelas masih ada siswa yang bermain-main dan tidak mendapatkan benda yang diminta oleh guru atau sesuai dengan konsep yang telah didapatkan sebelumnya. Lalu pada siklus kedua siswa mampu mengaplikasikan dari apa yang sudah siswa tonton dari video, kegiatan tanya jawab dikelas dan aktivitas mendengarkan dan mampu menjawab atau menuliskan berkaitan dengan persebaran “Sumber Daya Alam”.

Pada tahap keempat yaitu *Cooperating* baik pada siklus pertama dan siklus kedua sudah mendapatkan presentase yang baik, dan mengalami peningkatan. Tahap ini pada siklus pertama mampu meningkatkan aktivitas lisan, mendengarkan, motorik, dan emosional siswa dengan adanya proses diskusi baik dalam melakukan percobaan, kegiatan di luar maupun kegiatan dalam kelompok khususnya. Kerjasama yang dibangun dalam setiap kelompok terlihat mengalami perbaikan dari siklus pertama ke siklus kedua.

Pada tahap kelima yaitu *Transferring* di siklus pertama dan kedua terkendala masalah waktu, tetapi tahap penggunaan terhadap teori yang sudah di dapat oleh siswa atau mentransfer ilmu kurang optimal karena guru terlupakan dalam satu satu kegiatannya tetapi akhirnya guru mencoba mengoptimalkan dengan cara meminta siswa untuk menjelaskan sedikit dan mengaitkan dari apa yang didapat dari apa yang siswa pahami. Lalu pada siklus kedua, kegiatan *transferring* berjalan dengan baik dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, hampir semua siswa mau berkontribusi hanya ada satu kelompok yang sulit sekali dalam tahap ini untuk ikut serta.

Dengan simpulan di atas penerapan strategi REACT dengan di dalamnya terdapat lima tahap yang mengembangkan pembelajaran kontekstual dan juga melibatkan siswa dari pengetahuan yang siswa miliki hingga siswa mampu mentransfer teori yang telah dimiliki oleh siswa mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.

- 2) Peningkatan aktivitas belajar melalui penerapan strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) di kelas IV salah satu SDN di kota Bandung meningkat dengan dua siklus yang dilakukan oleh peneliti, pada siklus pertama aktivitas belajar dengan tujuh indikator dan empat jenis aktivitas mempunyai rerata 55% dengan kategori cukup. Pada siklus kedua semua aktivitas mengalami peningkatan dengan mempunyai rerata sebesar 88% dengan kategori aktif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar pada siswa kelas IV dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*).

5.2 Rekomendasi

Sebagai upaya untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui penerapan strategi REACT, berdasarkan hasil temuan dalam penelitian terdapat beberapa hal yang bisa peneliti rekomendasikan, yaitu:

1. Sekolah

Harapan peneliti bagi sekolah, perlu diterapkannya pembiasaan dalam melakukan kegiatan pendahuluan yang lebih bisa menumbuhkan sikap religius siswa. Penyediaan lingkungan sekolah yang dapat dijadikan sumber belajar yang menyenangkan, agar pembelajaran kontekstual dapat mudah dilakukan. Pengamanan lingkungan sekolah pun penting, karena pembelajaran siswa tidak hanya di dalam kelas tetapi di luar kelas pula. Dengan adanya pengamanan di sekolah memudahkan guru untuk melakukan pembelajaran di luar kelas.

2. Guru

Harapan peneliti dengan telah dilaksanakannya penelitian ini dengan menggunakan strategi REACT untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Guru dapat menggunakan hal ini untuk di pembelajaran selanjutnya. Aktivitas belajar

yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan siswa perlu diperhatikan guna mencapai pembelajaran yang sesuai dengan yang dicita-citakan oleh guru. Lalu penyediaan media yang beragam, untuk memudahkan mentransfer materi ke dalam media untuk dibelajarkan kepada siswa. Pengkondisian kelas dengan merubah posisi kelas dan tempat duduk siswa, agar mereka dapat berteman secara heterogen dan melatih hubungan sosial siswa.

3. Siswa

Dalam pelaksanaan penelitian dan beberapa kali melakukan pengamatan, diharapkan siswa lebih kritis dan meningkatkan inisiatif dalam mengajukan pertanyaan. Dan sikap menghargai di antara para siswa perlu dibangun dengan adanya kegiatan yang dapat melatih dan mengembangkan sikap siswa.

4. Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan dalam penelitian yang akan datang. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu, jika peneliti ingin menggunakan strategi REACT diperlukannya waktu yang cukup banyak dan pemilihan jenis kegiatan yang tepat dan benar. Lalu variasikan jenis kegiatan dalam peningkatan aktivitas belajar siswa.